

## **Asistensi Mengajar Bahasa Inggris Sebagai Salah Satu Program Kampus Mengajar (MBKM Kurikulum Merdeka): Pengabdian di SMAN 6 Palangka Raya**

**Weni Wulandari<sup>1</sup>, Akhmad Ali Mirza<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,  
Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Weni Wulandari

**E-mail:** [weniwulandari486@gmail.com](mailto:weniwulandari486@gmail.com)

### **Abstrak**

*Dalam era globalisasi, pendidikan berbasis teknologi dan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi elemen penting untuk meningkatkan daya saing generasi muda. Program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di berbagai sekolah. Pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 6 Palangka Raya dengan tujuan membantu meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris siswa melalui asistensi mengajar. Metode yang digunakan mencakup observasi, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, dengan sasaran siswa kelas 10, 11 dan 12. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap kosakata dan keterampilan komunikasi dalam Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.*

**Kata kunci** - Asistensi Mengajar, Bahasa Inggris, MBKM, SMAN 6 Palangka Raya, Pengabdian

### **Abstract**

*In the era of globalization, education based on technology and foreign languages, particularly English, has become a crucial element in enhancing the competitiveness of the younger generation. The Teaching Assistance Program, which is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), provides opportunities for university students to be directly involved in the learning process in various schools. This service was conducted at SMAN 6 Palangka Raya with the aim of assisting students in improving their English skills through teaching assistance. The methods used included observation, planning, implementation, and evaluation, targeting students in grades 10, 11, and 12. The results of this activity indicated a significant improvement in students' understanding of vocabulary and communication skills in English. Additionally, the program successfully increased students' interest and motivation to learn English.*

**Keywords** - Teaching Assistance, English, MBKM, SMAN 6 Palangka Raya, Service

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu pilar utama dalam memajukan bangsa. Di era digital dan globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa komunikasi internasional dan medium utama dalam perkembangan teknologi dan informasi (Sujarwo & Akhiruddin, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Inggris bukan hanya sebagai bahasa asing, tetapi juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan global.

Namun, masih banyak siswa di Indonesia, terutama di daerah-daerah, yang belum memiliki akses optimal terhadap pembelajaran Bahasa Inggris (Putra et al., 2023). Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) hadir sebagai upaya menjembatani kesenjangan ini. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam dunia pendidikan, memberikan kontribusi nyata dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah (Anwar, 2021).

Pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 6 Palangka Raya dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan metode pengajaran yang interaktif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Tanasale et al., 2023).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode yang meliputi beberapa tahapan, yaitu:

### **2.1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, dilakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 6 Palangka Raya. Observasi ini dilakukan dengan diskusi bersama para guru Bahasa Inggris dan pihak sekolah. Selanjutnya, perencanaan mengenai materi ajar dan metode asistensi disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku (Candra et al., 2021).

### **2.2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan asistensi mengajar dilakukan selama 4 bulan, dengan frekuensi dua kali seminggu. Mahasiswa yang tergabung dalam program Kampus Mengajar bertindak sebagai asisten guru dan membantu dalam penyampaian materi ajar serta pengembangan kegiatan interaktif, seperti permainan bahasa, diskusi kelompok, dan simulasi situasi sehari-hari dalam Bahasa Inggris (Sukmawati, 2019).

### **2.3. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada akhir periode dengan mengukur perkembangan kemampuan siswa melalui tes kosakata, keterampilan berbicara, dan pemahaman bacaan. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mendapatkan umpan balik mengenai efektivitas kegiatan ini (Santoso et al., 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan Bahasa Inggris siswa di SMAN 6 Palangka Raya. Rata-rata nilai ulangan Bahasa Inggris siswa sebelum pengabdian adalah 5,2, sedangkan setelah kegiatan asistensi, nilai rata-rata meningkat menjadi 7,4 (Herlinawati et al., 2022). Metode pengajaran interaktif yang diterapkan selama asistensi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan Bahasa Inggris siswa.

Selain itu, pengamatan selama kegiatan asistensi mengindikasikan peningkatan motivasi belajar siswa. Mereka lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas, terutama dalam simulasi dan permainan bahasa (Syahdan et al., 2022). Siswa juga melaporkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris, baik di dalam maupun di luar kelas.

Meskipun hasil pengabdian ini menunjukkan perkembangan yang positif, tantangan terkait keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah tetap menjadi isu utama. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran tambahan karena keterbatasan perangkat teknologi di sekolah (Candra et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki akses terhadap teknologi di sekolah-sekolah di daerah (Anwar, 2021).



**Gambar 1.**  
Dokumentasi Kegiatan

## **KESIMPULAN**

Program asistensi mengajar Bahasa Inggris di SMAN 6 Palangka Raya telah terbukti meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris siswa secara signifikan. Metode pengajaran yang interaktif dan inovatif juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, tantangan dalam hal sarana dan prasarana perlu mendapatkan perhatian khusus di masa mendatang. Kolaborasi lebih lanjut antara pihak sekolah, mahasiswa, dan pemerintah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan aksesibilitas yang lebih baik terhadap teknologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, R. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1),210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Candra, K. D. P., Maharani, P. D., Subakthiasih, P., & Miarta, I. M. A. L. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Madaniya*, 2(3), 302–312. <https://doi.org/10.53696/27214834.95>
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Syahdan, S. (2022). Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi Guru Madrasah Aliyah Darul Muqomah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(12).

- Putra, D. P., Ariningsih, N., Wahdah, N., Kunci, K., Kata, K., & Inggris, B. (2023). Bimbingan belajar Bahasa Inggris Sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Siswa di SDN 1 Kalamangan. 03(1), 107–112.
- Putra, D. P. et al. (2023). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di SDN 1 Kalamangan. Jurnal Pendidikan, 3(1)
- Santoso, B., Muzakki, M., & Fathurrahman, M. T. (2023). Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daerah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat, 6(1), 14–20.
- Sujarwo, & Akhiruddin. (2020). Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 4(2), 1–11.
- Sukmawati, S. B. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Animasi Pada Guru Dan Siswa. Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 15–19.
- Syahdan, S., Herlinawati, H., & Syaifullah, S. (2022). English Teachers' Perception toward the Needs of Learning Materials Development for Virtual Classroom Activities. Edulanguage, 8(2).
- Tanasale, I. O., Retraubun, A. S., & Mantulameten, W. E. (2023). Asistensi Mengajar "English for Fun" di Kecamatan Leihitu, Leihitu Barat dan Leitimur Selatan. PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(April), 35–41.